

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

1.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 *Stakeholders Theory*

Stakeholder theory menjadi sebagai unit yang memiliki dampak besar terhadap keberhasilan atau kegagalan perusahaan. Manajer harus dapat memberikan proses yang dapat memuaskan dan tidak hanya kepada kelompok mereka yang mempunyai kepentingan dalam bisnis. Tugas utama yang dimiliki yakni dapat mengelola hubungan antar kepentingan pemangku, karyawan dan pelanggan pemasok, masyarakat dan kelompok lainnya untuk mencapai pencapaian waktu panjang perusahaan. Kepentingan utama stakeholder dalam tujuan perusahaan dan hubungan *stakeholders theory* sebagai respon manajer kepada lingkungan bisnis yang ada (Dewi, 2019).

Menurut Ghozali & Chariri (2007, p. 409), menyatakan bahwa stakeholders perusahaan harus membantu stakeholders mereka selain melayani kepentingan mereka sendiri (pemegang saham, kreditur, konsumen, pemasok, pemerintah, masyarakat dan analis serta pihak lain). Teori stakeholders menetapkan hubungan antara korporasi dan pihak-pihak selain perusahaan.

Teori stakeholder menjadi landasan untuk mengeluarkan informasi terkait aktivitas perusahaan salah satunya pengungkapan sustainability report, sebagai salah satu pengambilan keputusan. Tujuannya adalah untuk stakeholder menaruh kepercayaan terhadap perusahaan. Adanya sifat pengungkapan informasi yakni wajib (*mandatory*) dan sukarela (*Voluntary*). Informasi yang memiliki sifat wajib yakni untuk kegiatan ekonomi perusahaan seperti laporan keuangan sedangkan untuk keberlanjutan perusahaan diperlukannya pengungkapan yang memiliki sifat sukarela yaitu sustainability report.

2.1.2 *Sustainability Reporting*

Sustainability reporting (Sustainability report) adalah laporan disajikan secara independen dari akun keuangan. Informasi yang diberikan seperti tanggung jawab ekonomi, lingkungan dan sosial untuk mendapatkan citra positif dari masyarakat. Laporan ini juga merupakan cara penilaian, penyingkapan dan pertanggung jawaban internal kepada eksternal (Arrokhman & Siswanto, 2021).

Sustainability report memiliki banyaknya permintaan untuk menjelaskan informasi keamanan dan kualitas produk dan kegiatan lingkungan perusahaan. Kebanyakan dari investor menginginkan untuk perusahaan melaporkan hubungan karyawan, melaporkan etika dan keterlibatan kedalam masyarakat. Serta menginginkan informasi dari bagaimana produksi yang dilakukan yang telah memberikan dampak bagi lingkungan sekitar (Holly et al , 2022).

Sustainability report merupakan Pelaporan masih opsional. Selain akun keuangan. Selain menjadi pendukung dari pembangunan keberlanjutan, juga laporan ini dibuat untuk mencerminkan komitmen dari suatu perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan di sekitar perusahaan. Serta dapat memberikan gambaran kepada stakeholder untuk menilai perusahaan ini bertanggung jawab dengan baik (Morine et al., 2022).

Menurut Sadipun & Mildawati (2022), adanya tujuan dan dipublikannya *sustainability report* yakni sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kualitas terhadap keterbukaan dan pertanggungjawaban perusahaan mengenai lingkungan, sosial dan masyarakat.
2. Untuk memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan atau stakeholder tentang keadaan perusahaan dengan lengkap dan terbuka.
3. Untuk membantu manajemen dalam membuat keputusan, agar dapat memperbaiki kinerja perusahaan dengan baik.

2.1.3 Nilai Perusahaan

Menurut Ambarwati dalam Hery (2017, p. 5), menyatakan bahwa nilai perusahaan yaitu hasil yang dicapai oleh bisnis sebagai bukti kepercayaan publik dalam bisnis. Mengikuti berbagai era operasi, khususnya dari awal berdirinya organisasi hingga saat ini. Nilai harga saham di pasar modal merupakan representasi dari nilai perusahaan. yang artinya sebagai gambaran penilaian masyarakat terhadap kinerja suatu perusahaan secara nyata. Pasar modal menjadi tempat bertemunya antara penjual (emiten) dan investor atau dikatakan ekuilibrium pasar.

Pembayaran laba yang dibagikan kepada investor dalam jumlah yang saham yang dimiliki dapat digunakan untuk mewakili nilai perusahaan. Harga saham dapat dipengaruhi oleh margin keuntungan. Laba yang besar akan menghasilkan harga saham yang tinggi, yang akan menaikkan nilai perusahaan. jika harga saham rendah maka saham perusahaan yang tersebar akan dihargai sama. kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan. Kemampuan perusahaan untuk membayar pemegang saham akan menjadi besar jika memiliki keuntungan tinggi, meninggikan nilai perusahaan. (Ningrum, 2022, p. 6).

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai nilai jual bisnis untuk perusahaan yang aktif. Nilai perusahaan akan meningkat seiring naiknya harga saham. penilaian bisnis akan menunjukkan investor kepercayaan pada perusahaan dan ia memiliki kinerja yang kuat dan masa depan. investor akan sangat menginginkan kenaikan nilai perusahaan. Maka dalam mencapai tujuan tersebut, diperlukannya suatu peningkatan bagi secara kinerja perusahaan didalam segi operasional maupun manajemen dalam mengelola sumber daya (Mercyana et al., 2022).

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan rasio pasar. Nilai buku per saham, nilai pasar terhadap nilai buku, dan harga saham terhadap pendapatan bisnis adalah semua faktor dalam rasio ini. Pada umumnya rasio ini meliputi: *Price Earning Ratio* (PER) dan *Book Value per Share* (Hidayat, 2018, p. 51).

2.1.4 Ukuran Perusahaan

Menurut Anggraeni & Arsana dalam Sujarweni (2015, p. 211) dan Morine et al. (2022), Total aset yang digunakan untuk operasi bisnis mengungkapkan ukuran korporasi. Jumlah modal yang dikeluarkan meningkat seiring dengan meningkatnya aset perusahaan. Pada perusahaan yang memiliki ukuran instansi tinggi akan memiliki nilai lebih dibandingkan dengan perusahaan dibawah, karena nilai kondisi keuangan yang relatif lurus (Himawan & Andayani, 2020).

Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap penilaian investor. Apabila ukuran perusahaan semakin besar, maka hal ini dapat menggambarkan perusahaan memiliki kondisi yang lebih stabil. Kestabilan ini menjadi penilaian baik dan menarik untuk investor ingin memiliki saham di perusahaan. Ketika datang untuk menerima dividen dari perusahaan besar, investor akan memiliki harapan yang tinggi. (Wahasusmiah & Arshintia, 2022).

Ukuran perusahaan memiliki indikator yang berguna untuk menggambarkan suatu perusahaan. Perusahaan besar akan mempunyai operasional yang lebih tinggi, sehingga akan adanya pengaruh lebih tinggi pada masyarakat kepada pemegang saham. Agar dapat kepercayaan stakeholder perusahaan melakukan aktivitas banya agar dapat mempengaruhi pihak internal dan eksternal untuk kepentingan perusahaan. Perusahaan skala besar akan terdorong terbua dari pengungkapan informasi (Dewi, 2019).

Pada undang-undang no 20 tahun 2008 mengklasifikasikan ukuran perusahaan terbagi menjadi beberapa kriteria yakni :

1. Kriteria Usaha Mikro sebagai berikut :
 - a. Memiliki penjualan minimal Rp 300.000.000 per tahun.
 - b. Tidak termasuk tanah dan bangunan usaha, memiliki kekayaan bersih paling sedikit Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah).

2. Kriteria Usaha Kecil sebagai berikut :

- a. Menghasilkan antara Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp 500.000.000 dalam penjualan tahunan;
- b. Memiliki kekayaan bersih antara Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan Rp2.500.000.000 (lima ratus juta rupiah)

3. Kriteria Usaha Menengah sebagai berikut :

- a. Memiliki penjualan tahunan Rp 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah), - Rp 50.000.000.000,00;
- b. Memiliki kekayaan bersih paling sedikit Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah), - Rp10.000.000.000,00. (sepuluh miliar rupiah)

2.1.5 Profitabilitas

Menurut Sukma dalam Sartono (2010, p. 122), Profitabilitas merupakan kapasitas organisasi untuk menghasilkan uang yang terkait dengan penjualan, total aset, dan modal sendiri. Profitabilitas yang besar menunjukkan masa depan yang menjanjikan, yang menarik bagi investor dan menaikkan nilai saham.

Profitabilitas meninjau kapasitas instansi untuk menghasilkan adanya pada tingkat tertentu melalui jual aset dan modal saham, yaitu laba bersih yang direalisasikan oleh perusahaan saat menjalankan aktivitasnya. Profitabilitas menjadi daya tarik bagi investor dalam menggambarkan tingkat efektif pengelolaan profitabilitas tinggi yang diminati investor sehingga permintaan akan saham memiliki dampak peningkatan harga saham perusahaan (Ningsih & Akhmadi, 2022).

Profitabilitas merupakan suatu pengukuran yang dapat menggambarkan kinerja finansial karena dapat menghasilkan laba.

Jika hasil rendah, perusahaan akan mengurangi pengeluaran sosialnya dengan meminimalkan informasi pada laporan keberlanjutan untuk mempertahankan hubungan dengan pemangku kepentingan. Jika imbal hasil lebih besar, maka akan berdampak pada kegiatan sosial dan lingkungan di sekitar organisasi. (Madani & Gayatri, 2021).

Menurut Toni et al. (2021, p. 24), profitabilitas merupakan ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi bisnis menghasilkan keuntungan yang diterimanya. Manfaat yang diberikan terhadap pengukuran profitabilitas yakni:

1. Dapat menentukan berapa banyak keuntungan yang diperoleh selama periode waktu tertentu.
2. Dapat menentukan situasi laba untuk tahun-tahun sekarang dan tahun-tahun sebelumnya.
3. Dapat secara berkala mempelajari kemajuan perusahaan.
4. Dapat menentukan jumlah keseluruhan laba bersih dari modal sendiri setelah pajak.

1.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengkaji dampak ukuran bisnis, profitabilitas, dan laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan. temuan penelitian sebelumnya menunjukkan dengan faktor-faktor yang relevan dalam penyelidikan ini.

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *sustainability report* dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan adalah judul Dewi yang diterbitkan pada tahun 2019. Menampilkan sampel produsen pertambangan yang terdaftar antara tahun 2011 dan 2017 di Bursa Efek Indonesia Laporan keberlanjutan adalah tidak terpengaruh oleh temuan studi tentang ukuran perusahaan, profitabilitas, atau nilai perusahaan. Laporan keberlanjutan memiliki dampak yang menguntungkan pada profitabilitas. Perbedaannya adalah perbedaan faktor dan subsektor yang digunakan yaitu variabel nilai perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap sustainability report dengan subsektor barang konsumsi pada tahun 2016–2020.
2. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Publik terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan oleh Meutia & Titik, 2019 Memiliki sampel perusahaan non-keuangan yang terdaftar antara tahun 2015 dan 2017 di Bursa Efek Indonesia Temuan penelitian

menunjukkan bahwa publikasi laporan keberlanjutan secara bersamaan dipengaruhi oleh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan kepemilikan saham publik. Variabel dan sub sektor yang digunakan dalam penelitian ini berbeda. Faktor nilai perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan laporan keberlanjutan untuk sektor produk konsumen antara tahun 2016 -2020.

3. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan *sustainability report* pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 menjadi topik penelitian Liana (2019). Faktor-faktor dan sub-sektor dalam penelitian ini membuat perbedaan. hasil sebuah studi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage memiliki dampak yang cukup besar pada publikasi laporan keberlanjutan, sedangkan ukuran bisnis dan keberadaan dewan komisaris independen memiliki pengaruh yang kecil. Faktor nilai perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan laporan keberlanjutan untuk sektor produk konsumen antara tahun 2016 dan 2020.
4. Syakirli, Cheisviyanny dan Halmawati (2019) dengan judul pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability reporting* tahun 2013 -2016 pada perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Temuan mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan, industri, dan profitabilitas berdampak kecil pada publikasi pelaporan keberlanjutan.
5. Sofa & Respati, (2020) dengan judul pengaruh dewan direksi, Bisnis manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 diwajibkan pelaporan keberlanjutan berdasarkan dewan komisaris independen, komite audit, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Menurut temuan penelitian, komite audit, dewan komisaris independen, dan profitabilitas tidak berdampak pada pengungkapan pelaporan keberlanjutan.

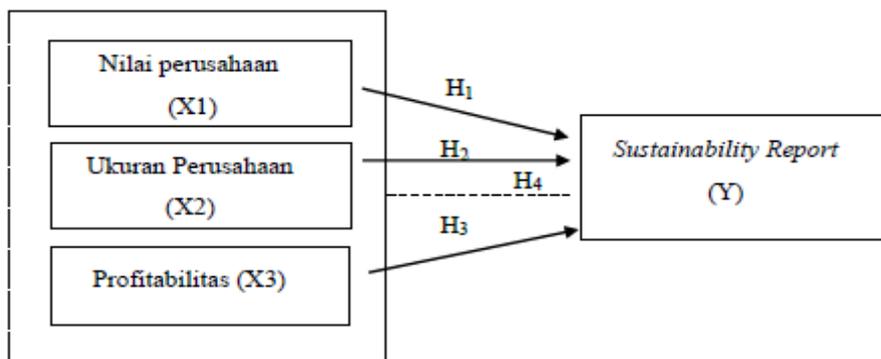
6. Safitri & Saifudin, (2019) implikasi karakteristik perusahaan dan good corporate governance terhadap pengungkapan *sustainability reporting*. Temuan studi jumlah pertemuan diadakan oleh tata kelola perusahaan dan komite audit berdampak pada pelaporan keberlanjutan diungkapkan. pelaporan keberlanjutan tidak terpengaruh oleh profitabilitas, likuiditas, leverage, aktivitas perusahaan, ukuran perusahaan, atau dewan komisaris.
7. Roviqoh & Khafid, (2021) dengan judul Profitabilitas dalam Memediasi pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* pada perusahaan LQ 45 di BEI periode tahun 2013-2017. Studi ini menunjukkan bahwa ukuran bisnis memiliki dampak negatif terhadap profitabilitas, komite audit memiliki dampak positif pada profitabilitas, dan profitabilitas memiliki dampak positif pada pengungkapan laporan keberlanjutan. Kepemilikan institusional berdampak kecil pada profitabilitas, tetapi berdampak pada ukuran perusahaan, komite audit, dan pengungkapan laporan keberlanjutan. Menurut hasil Sobel Test, profitabilitas dapat mengurangi dampak komite audit dan ukuran perusahaan pada pengungkapan laporan keberlanjutan, tetapi tidak dapat mengurangi dampak kepemilikan institusional.
8. Gunawan dan Sjarief (2022) dengan judul analisis pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan sustainability report pada perusahaan energi dan material di BEI periode tahun 2016-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh pada laporan keberlanjutan. Leverage dan ukuran bisnis, sementara itu, memiliki dampak yang menguntungkan laporan keberlanjutan.
9. Oktaviani & Amanah, (2019) dengan judul pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan, struktur modal dan corporate governance terhadap publikasi *sustainability report* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2013-2016. Temuan menunjukkan bahwa publikasi Laporan Keberlanjutan dipengaruhi secara positif oleh

kesuksesan finansial yang dievaluasi oleh profitabilitas sebagai pengganti ROA. Publikasi Laporan Keberlanjutan dipengaruhi negatif oleh likuiditas yang diukur dengan rasio lancar. Pengungkapan laporan keberlanjutan dipengaruhi secara negatif oleh leverage yang ditentukan oleh DER, ukuran perusahaan, struktur permodalan yang ditentukan oleh LDER, komite audit, dan dewan komisaris. Pengungkapan Laporan Keberlanjutan mengalami audit.

10. Lating et al., (2018) dengan judul pengaruh kinerja keuangan kepada nilai perusahaan dengan sustainability report sebagai variabel moderating pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Return on Equity, Debt to Equity Ratio, dan Turn Asset Turnover semuanya berdampak pada PBV; namun, rasio lancar, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek, tidak berdampak pada PBV dan oleh karena itu tidak diprioritaskan oleh investor ketika membuat keputusan investasi. Meskipun laporan keberlanjutan tidak dapat memengaruhi CR dan PBV terkait, laporan tersebut dapat mengubah ROE, DER, dan TATO terkait dengan PBV.
11. Widhiastuti, Eftianto dan Ahmadi (2019) pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016. Temuan menunjukkan bahwa solvabilitas memiliki dampak terhadap publikasi laporan keberlanjutan, meskipun profitabilitas dan likuiditas sebagai ukuran kinerja keuangan perusahaan tidak berpengaruh. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas dan solvabilitas, tetapi tidak oleh likuiditas atau pengungkapan laporan keberlanjutan. Studi ini juga menunjukkan bahwa dampak kinerja keuangan terhadap nilai bisnis tidak dapat dikurangi dengan pengungkapan laporan keberlanjutan.

1.3 Kerangka Pemikiran

Dalam Sugiyono (2018, p. 60), kerangka pemikiran yakni model konseptual teori terhubung ke elemen yang berbeda yang telah diakui sebagai masalah. Mempertimbangkan dasar-dasar teoretis dan temuan penelitian, sebagai dasar perumusan hipotesis. Disajikan dalam gambar sederhana dengan sustainability report, nilai perusahaan sebagai variabel terikat, nilai perusahaan sebagai variabel bebas, ukuran perusahaan sebagai variabel bebas



Metodologi dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hubungan nilai perusahaan (X1), ukuran perusahaan (X2), dan profitabilitas perusahaan (X3) terhadap *sustainability report* (Y) perusahaan di sektor produk konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2016 -2020.

1.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dari suatu jawaban yang berlaku sementara, terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan sebagai kalimat (Sugiyono, 2018, p. 64). Sedangkan menurut Paramita et al. (2021, p. 53), hipotesis merupakan hubungan antara variabel berdasarkan teori yang harus diuji kebenarannya. Jika pengujian dilakukan secara berulang kembali maka akan memperkuat teori yang didasari atau sebaliknya dapat menolak teori.

2.4.1 Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Sustainability Report

Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena setiap perusahaan ingin menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaan

yang mereka kelola sangat tepat untuk menanamkan modalnya. Semakin perusahaan, semakin menguntungkan bagi perusahaan dan pemegang saham. karena keduanya memiliki tujuan yang sama ingin mencapai kemakmuran secara maksimal, mendapatkan laba yang besar dan mempunyai jangka waktu yang panjang (Sintyana & Artini, 2019).

Harga saham dan kinerja keuangan suatu perusahaan dapat digunakan menentukan nilai suatu perusahaan. (Setiadi & Agustina, 2019). Dari sisi harga saham pengukuran nilai perusahaan dapat diukur melalui rasio *Book Value* (BV). Semakin tinggi nilai *Book Value* (BV) menunjukkan suatu perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi para investor (Setiabudhi, 2022). Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan nilai perusahaan. Besarnya rasio profitabilitas suatu perusahaan menentukan seberapa besar keuntungan yang diperolehnya. Ketika jumlah keuntungan yang dihasilkan cukup besar, perusahaan akan memiliki kecenderungan memiliki dana lebih, sehingga perusahaan dapat melaksanakan kegiatan yang terkait lingkungan dan sosial. Laporan keberlanjutan akan berisi lebih banyak informasi, semakin banyak tindakan yang dilakukan. (Meutia & Titik, 2019).

Salah satu upaya perusahaan dalam mempertahankan nilainya bagi para investor adalah dengan mengungkapkan informasi berkelanjutan (*sustainability reporting*). Sebuah perusahaan akan berbagi informasi yang lebih berkelanjutan semakin berharga perusahaan tersebut. Namun, belum ada penelitian yang menemukan bagaimana penilaian bisnis mempengaruhi pelaporan keberlanjutan. Berikut ini yang didasarkan pada penelitian dan pembenaran yang disebutkan sebelumnya:

H₁: Nilai Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Sustainability Report

2.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Sustainability Report

Perusahaan besar memiliki dampak yang lebih besar bagi masyarakat, termasuk pemegang sahamnya, karena mereka melakukan lebih banyak kegiatan bisnis. Untuk mendapatkan kepercayaan pemangku kepentingan,

perusahaan besar mempengaruhi pihak internal dan eksternal yang berkepentingan dengan perusahaan (Dewi, 2019).

Ukuran Perusahaan adalah ukuran perusahaan yang ditentukan oleh megaloritma alami. Kepercayaan dari masyarakat luar meningkat dengan ukuran bisnis. Ini akan memotivasi bisnis untuk membagikan data laporan keberlanjutan secara lebih efektif daripada bisnis kecil. Perusahaan dengan aset besar dapat dimanfaatkan untuk inisiatif sosial dan lingkungan semua ini untuk memenuhi kebutuhan dari stakeholder akan informasi terkait kepentingannya (Karlina et al., 2019).

Berlandaskan hasil dari sebelumnya yang dilakukan oleh Karlina, (2019) menemukan bahwa laporan keberlanjutan dipengaruhi secara positif oleh ukuran perusahaan. Tobing (2019), yang menegaskan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi laporan keberlanjutan, juga mendukung temuan ini (2019). Investigasi Dewi (2019), di sisi lain, sampai pada kesimpulan yang berbeda, menyimpulkan untuk ukuran organisasi tidak ada berpengaruh di laporan keberlanjutan.

Ukuran perusahaan memiliki peran penting dalam pengungkapan sustainability report, karena informasi dalam jumlah aset dan aktivitas yang besar. Karena masyarakat umum dan kelompok dengan kepentingan sosial lebih cenderung memperhatikan perusahaan yang lebih besar, lebih banyak informasi sosial dan lingkungan akan diungkapkan.

Berlandaskan dari penelitian dahulu dan argumentasi diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H₂: Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Sustainability Report

2.4.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Sustainability Report

Profitabilitas adalah rasio yang dapat memperkirakan kapasitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Lebih banyak informasi akan dikumpulkan oleh pemangku kepentingan dengan maksud untuk membujuk pemangku kepentingan perusahaan semakin tinggi

profitabilitasnya. Berkenaan dengan pengukuran tanggung jawab sosial melalui hubungan antara profitabilitas (Liana, 2019).

Profitabilitas berpengaruh terhadap laporan keberlanjutan, menurut penelitian sebelumnya oleh Karlina et al. (2019), yang menjelaskan temuan penelitiannya. Profitabilitas memiliki dampak besar terhadap laporan keberlanjutan, menurut penelitian Dewi (2019), yang menyiratkan bahwa profitabilitas sangat penting untuk merilis laporan keberlanjutan dan menjalankan operasi operasionalnya.

Salah satu elemen kunci untuk menarik calon investor adalah profitabilitas. Hal ini terjadi karena calon investor akan mengevaluasi kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, dan jika pendapatannya besar, itu akan menyiratkan bahwa Perusahaan ini kondisi sangat baik dan memiliki kemungkinan yang menjanjikan. calon investor akan merasa aman dan terjamin. Nilai perusahaan akan naik seiring dengan harga saham. jika semakin banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi. Hal ini akan berpengaruh terhadap pelaporan kegiatan aktivitas perusahaan dalam kegiatan informasi sosial.

Berlandaskan dari penelitian dahulu dan argumentasi diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H₃: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Sustainability report

2.4.4 Pengaruh Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap *Sustainability Report*.

Salah satu upaya perusahaan dalam mempertahankan nilainya bagi para investor adalah dengan mengungkapkan informasi berkelanjutan (*sustainability reporting*). Sebuah perusahaan akan berbagi informasi yang lebih berkelanjutan semakin berharga perusahaan tersebut. Namun, belum ada penelitian yang menemukan bagaimana penilaian bisnis mempengaruhi pelaporan keberlanjutan.

Ukuran instansi adanya sebab signifikan pada laporan keberlanjutan aset substansial yang dimiliki oleh instansi besar akan menarik perhatian

pemegang saham. Serta akan sangat memungkinkan untuk perusahaan mengelola aktivitasnya dengan baik. Hal ini yang memberikan informasi *sustainability report*.

Profitabilitas menjadi peran penting untuk menggambarkan bagaimana perusahaan untuk mendapatkan laba dengan periode tertentu. Apabila perusahaan berhasil mendapatkan laba dengan besar maka stakeholder akan memberikan rasa percaya kepada perusahaan tersebut. Serta akan meningkatkan hasil laporan informasi *sustainability report* pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan dari penelitian terdahulu dan teori yang mendasar dari penelitian tersebut, maka perlu adanya pengujian secara simultan untuk mengetahui dan menganalisa apakah adanya signifikan diantaranya.

H₄: Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *Sustainability Report*.

